

**STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
DI SMA N 3 SRAGEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Diusun Oleh :

Iin Rahmawati

NIM: 09470070

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Rahmawati
NIM : 09470070
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Sragen” adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Yang menandatangani



Iin Ra...
NIM: 09470070

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iin Rahmawati
Nim : 09470070
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung segala resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban yang terkait dengan masalah tersebut kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Yang menyatakan


Iin Rahmawati
NIM : 09470070

METERAI
TEMPEL
BERSAMA SAMA MEMBANGUN BANGSA
20
2CF01ABF701734412
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iin Rahmawati

NIM : 09470070

Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMA N 3 Sragen

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Pembimbing,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP.19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iin Rahmawati

NIM : 09470070

Judul Skripsi : Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMA N 3 Sragen

yang sudah dimunaqasyahkan pada 26 Juni 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2013

Konsultan,

Drs.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP.19560412 198503 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP-01-1/247/2013

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Sragen

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Iin Rahmawati

NIM : 09470070

Telah di Munaqasyahkan pada : 26 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Jamroh Latief, M.Si

NIP.19560412 198503 1 007

Penguji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP.19650523 199103 2 010

Penguji II

Drs. Suisyanto, M.Ag

NIP.19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 09 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Surat Ar Ra'd ayat 11)¹

¹Al Qur'an Dan Terjemahannya Al Jumanatul 'Ali, Departemen Agama RI : CV Penerbit J-ART, 2005. Hal 251

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan dijadikan panutan. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA N 3 Sragen*. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku pembimbing skripsi dan penasehat akademik, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu tanpa lelah dan putus asa
6. Bapak Drs. Bambang Margono, M.Si selaku Kepala sekolah SMA Negeri 3 Sragen beserta Bapak dan Ibu guru, karyawan dan siswa-siswi disekolah yang telah memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Ibu Dra. Rumisih dan Ibu Wahyuni Puji R S.Pd, M.Si selaku guru BK kelas XI yang sangat kooperatif dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta, kakakku Rina, adik-adikku dan seluruh keluargaku yang selalu mendoakan penulis agar menjadi anak yang berbakti, sholehah dan sukses.
9. Para sahabat-sahabatku yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.Amiin.

Yogyakarta, 12 Juni2013
Penulis,

Iin Rahmawati
NIM 09470070

ABSTRAKSI

IIN RAHMAWATI, Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen. Skripsi Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar Belakang penelitian ini adalah berawal dari segala permasalahan yang dihadapi oleh para siswa kelas XI di SMA N 3 Sragen. Perbedaan yang sangat jelas dengan adanya seperti siswa yang pintar, cerdas, cepat, dan lambat dalam belajar merupakan permasalahan yang tidak dapat dihindari. Hal tersebut sangat mendorong program bimbingan dan konseling dalam mencari solusi atau strategi terkait prestasi akademik para siswa yang tidak memenuhi KKM agar dapat meningkat sesuai dengan ketentuannya. Oleh karena itu, yang menjadi rumusan masalah adalah: 1) bagaimana pelaksanaan program-program bimbingan dan konseling untuk siswa kelas XI di SMA 3 Sragen?, 2) bagaimana pelaksanaan program bimbingan belajar (akademik) yang dilakukan bimbingan dan konseling untuk siswa kelas XI di SMA N 3 Sragen?, 3) bagaimana strategi yang dilakukan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA N 3 Sragen?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program-program bimbingan dan konseling beserta pelaksanaannya pada kelas XI, untuk mengetahui pelaksanaan program belajar (akademik) yang dilakukan bimbingan dan konseling pada kelas XI, serta mengetahui strategi yang digunakan oleh bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada kelas XI di SMA N 3 Sragen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang peneliti lapangannya (*field research*) dilaksanakan dengan mengambil latar belakang SMA Negeri 3 N Sragen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan dari pengumpulan data yang kemudiandireduksi data, selanjutnya penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program-program bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMA N 3 Sragen terdapat 4 program, yakni program pribadi, sosial, belajar, dan karier. Adapun pendukung layanan dalam pelaksanaannya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling pribadi, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok. 2) pelaksanaan program bimbingan belajar (akademik) kelas XI dilaksanakan dengan membagi siswa yang prestasi dan siswa yang kurang berprestasi berdasarkan nilai hasil belajar. 3) strategi yang dilakukan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI adalah bimbingan klasikal/kelompok/ konseling kelompok dan individu, berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali, serta bekerjasama dengan orang tua siswa.

Kata kunci: strategi, bimbingan dan konseling, prestasi akademik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	37

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 SRAGEN

A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Singkat	39
C. Visi , Misi dan Tujuan.....	40
D. Struktur Organisasi	42
E. Keadaan Guru dan Karyawan	44
F. Siswa	49
G. Sarana dan Prasarana	51

BAB III: STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI DI
SMA N 3 SRAGEN

A. Program-Program Bimbingan dan Konseling Kelas XI di SMA N 3 Sragen	
1. Keberadaan Bimbingan dan Konseling di SMA N 3 Sragen	55
2. Program-Program Bimbingan dan Konseling Beserta Pelaksanaannya Pada Kelas XI di SMA N 3 Sragen	62
B. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar (Akademik) kelas XI di SMA N 3 Sragen	91
C. Strategi Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA N 3 Sragen	
1. Strategi Yang Digunakan Guru BK Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	95
2. Hasil Yang Dicapai Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI.....	106

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran	114
C. Kata Penutup	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah :

ا = ā

اي = ī

او = ū

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Siswa Kelas XI di SMA N 3 Sragen
Lampiran II	Data Siswa Kelas XI Yang Mendapat Bimbingan Dan Konseling SMA N 3 Sragen
Lampiran III	Program-Program BK Di Kelas XI SMA N 3 Sragen
Lampiran IV	Program Kerja Semester, Bulanan Dan Mingguan Pada Bimbingan Dan Konseling Kelas XI SMA N 3 Sragen
Lampiran V	Prosedur Pengembangan Diri Melalui Bimbingan dan Konseling di SMA N 3 Sragen
Lampiran VI	Pedoman Wawancara Dengan Respondent
Lampiran VII	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VIII	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	Bukti Seminar Proposal
Lampiran X	Surat Ijin Penelitian
Lampiran XI	Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XII	Sertifikat PPL 1
Lampiran XIII	Sertifikat KKN-PPL
Lampiran XIV	Sertifikat TOEC
Lampiran XV	Sertifikat IKLA
Lampiran XV	Sertifikat ICT
Lampiran XVI	Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Struktur Organisasi SMA N 3 Sragen.....	43
Tabel 2	Tabel Guru-Guru di SMA N 3 Sragen	45
Tabel 3	Tabel Karyawan di SMA N 3 Sragen.....	48
Tabel 4	Tabel Siswa di SMA N 3 Sragen	49
Tabel 5	Tabel Sarana dan Prasarana di SMA N 3 Sragen.....	52
Tabel 6	Tabel Struktur Organisasi BK SMA N 3 Sragen	56
Tabel 7	Tabel Konseling Kelompok Kelas XI di SMA N 3 Sragen	89
Tabel 8	Tabel Siswa Yang Mendapat Konseling Kelompok Dan Konseling Individu	99
Tabel 9	Tabel Analisis Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Geografi	107
Tabel 10	Tabel Analisis Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Matematika	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai sendi kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut berdampak pula pada kehidupan individu (siswa) baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Akibatnya akan berpengaruh pada dunia pendidikan khususnya lingkup sekolah. Sehingga lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membantu mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu menyesuaikan diri didalam masyarakat dan mampu menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya.

Pendidikan merupakan jalan paling efektif dalam upaya pengembangan kemampuan yang dimiliki manusia. Melalui pendidikan, siswa dididik untuk menjadi dirinya sendiri dengan mengembangkan potensi yang dimiliki. Melalui kurikulum yang inovatif, peserta didik diarahkan untuk menjadi manusia yang berkualitas, yang mampu menghadapi tantangan dan perubahan jaman, bahkan mampu mengendalikannya.¹ Pendidikan sebagai faktor pendukung utama dalam mengembangkan potensi dan kemampuan

¹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Jogyakarta: UCY Press, 2003), hlm 3.

peserta didik secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkannya kerjasama antara lembaga dengan bimbingan dan konseling. Guna mewujudkan pribadi yang berkembang secara optimal sesuai karakteristiknya masing-masing.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di Indonesia telah berjalan selama lebih dari tiga puluh tahun. Meskipun demikian, masalah-masalah yang terjadi dalam dunia bimbingan dan konseling sekarang, tidak jauh berbeda dengan masalah yang terjadi pada masa lalu. Permasalahan motivasi belajar siswa, keterlambatan, serta absensi masih banyak dialami oleh siswa.²

Dalam hal ini, bimbingan dan konseling yang merupakan sebuah ilmu dan program yang ada disekolah harus mampu membantu mengatasi segala masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa, baik dalam masalah pribadi, sosial, belajar, dan karier. Sebab bimbingan dan konseling juga sebagai salah satu layanan yang disediakan sekolah untuk melayani siswa.

Kenyataan menunjukkan bahwa manusia tidak sama satu dengan yang lainnya.³ Begitu juga dengan peserta didik baik sifat maupun kemampuannya juga berbeda-beda. Di sekolah, masalah perbedaan individu (siswa) tampak dengan jelas seperti adanya siswa yang pintar, cerdas, cepat dan lambat dalam belajar. Oleh karena itu sangat dibutuhkan strategi bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah tersebut, khususnya bimbingan akademik (belajar)

² Aip Badrujaman, *Teori dan Aplikasi Evaluasi Proqram Bimbingan Konseling*, (Jakarta:PT.Indek,2011), hlm 3.

³ Bimo walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*,(Jogyakarta:CV.ANDI,2005), hlm 9.

guna membantu para individu (siswa) dalam pengembangan diri dan menghadapi kesulitan belajar.

Masalah belajar merupakan masalah penting bagi para siswa maupun mahasiswa. Kesukaran tentang bagaimana cara belajar yang baik sering dirasakan oleh siswa. Kenyataan ini menunjukkan bahwa guru atau pembimbing perlu memberikan bimbingan cara belajar yang sebaik-baiknya.⁴ Pada bimbingan belajar dihadapkan pada banyak kesulitan dan hambatan, dikarenakan keadaan dunia pendidikan di negara Indonesia yang sering melakukan perubahan kurikulum, sebagian timbul karena sikap keluarga yang mengharapkan sesuatu diluar kemampuan siswa atau kurang mendukung usaha belajar anak, dan juga sikap siswa yang kurang mampu mengatur dirinya sendiri, sebagian lagi timbul karena guru kurang mampu mengelola proses pembelajaran. Tenaga bimbingan harus menunjukkan fleksibilitas yang besar, yaitu di satu pihak memahami situasi siswa, namun di lain pihak harus mendorong siswa supaya tidak menyerah begitu saja.⁵

Para peserta didik adalah orang-orang yang sedang mengalami proses perkembangan yang memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhinya. Pencapaian standar kemampuan akademis dan tugas-tugas perkembangan peserta didik, memerlukan kerjasama yang harmonis antara para pengelola atau manajemen pendidikan, pengajaran, dan bimbingan, sebab ketiganya

⁴ *Ibid*, hlm 149.

⁵ W.S Winkle, *Bimbingan dan Konseling di Istitusi Pendidikan*,(Jakarta:Grasindo,1997), hlm 141.

merupakan bidang-bidang utama dalam pencapaian tujuan pendidikan.⁶

Melalui pendidikan peserta didik menaruh harapan dalam mencapai cita-cita yang diinginkan dengan segala potensi yang ada. Usaha untuk mencapai prestasi belajar tidak hanya dilakukan oleh peserta didik dan guru saja, melainkan juga membutuhkan kerja sama yang harmonis oleh semua anggota pendidikan yang ada didalam lembaga (sekolah) tersebut. Salah satu anggotanya adalah bimbingan dan konseling.

Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam proses belajarnya.⁷ Program belajar oleh bimbingan dan konseling diharapkan mampu untuk mengatasi masalah siswa. Dalam bimbingan akademik, para pembimbing berupaya memfasilitasi individu dalam mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Bimbingan akademik dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif dan efektif agar terhindar dari kesulitan belajar. Sedangkan para pembimbing membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, membantu individu agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program pendidikan.⁸

⁶ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 2.

⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm 10.

⁸ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Landasan, ...* hlm 11

Realitanya di SMA Negeri 3 Sragen pelaksanaan program-program bimbingan dan konseling tidak kondusif yang mengakibatkan proses belajar para siswa terhambat.

Hambatan tersebut dikarenakan jam mengajar mata pelajaran bimbingan dan konseling di kelas yang dihapuskan. Sejak tahun 2011 jam Bimbingan dan Konseling dihilangkan, hal tersebut disebabkan dengan adanya akreditasi yang harus dicapai oleh sekolah, yang kemudian jam BK di kelas digantikan oleh mata pelajaran lain yang lebih membutuhkan.⁹

Sejak tahun pelajaran angkatan 2011 mulai siswa kelas X di SMA Negeri 3 Sragen sudah tidak bertatap muka dengan guru bimbingan dan konseling di kelas. Terhapusnya atau dihilangkannya jam bimbingan dan konseling di kelas disebabkan adanya akreditasi yang ingin dicapai. Sehingga salah satu solusinya adalah menggantikan jam bimbingan dan konseling dengan mata pelajaran lain yang lebih membutuhkan.

Meskipun pada prosesnya tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan tidak adanya jam masuk/mengajar di kelas. Para guru bimbingan dan konseling melalui program belajar berupaya mengatasi masalah prestasi akademik siswa yang kurang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni sebesar 75.¹⁰ Adapun dalam pencapaian KKM tersebut di SMA Negeri 3 Sragen terdapat 5 hingga 8 orang yang memiliki masalah pada bidang

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukirmanto selaku koordinator BK di SMA N 3 Sragen, pada tanggal 15 februari 2013

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Rumisih guru BK di jurusan IPS kelas XI di SMA N 3 Sragen pada tanggal 6 februari 2013

akademik dari setiap kelas di kelas XI.¹¹ Oleh karena itu, peran bimbingan dan konseling sangat diperlukan sebab bimbingan dan konseling mempunyai tanggung jawab untuk mengatasi serta mencari solusi dari masalah yang dihadapi para siswa. Sehingga melalui program belajar (akademik) bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Sragen memiliki strategi dan pelayanan yang akan diberikan kepada para siswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam mencapai prestasi akademik dengan KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian di SMA Negeri 3 Sragen. Sekolah ini mempunyai mutu pembelajaran yang bagus. Bimbingan dan konseling tidak lepas keterlibatannya dalam kualitas mutu tersebut, khususnya dalam pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengetahui lebih jelas tentang strategi bimbingan dan konseling yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Terutama kelas XI dikarenakan kelas tersebut sudah diketahui tingkat kemampuan siswa setelah melewati kelas X serta sudah melakukan penjurusan (IPA/IPS). Sehingga akan lebih mempermudah untuk mengetahui kinerja dan strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bu Rumisih guru BK di jurusan IPS kelas XI di SMA N 3 Sragen pada tanggal 6 februari 2013

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program bimbingan dan konseling untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen?
2. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan belajar (akademik) yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling untuk siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melihat dari judul yang penulis akan ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program-program bimbingan dan konseling beserta pelaksanaannya pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program belajar (akademik) pada bimbingan dan konseling dari siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen.
3. Untuk mengetahui strategi bimbingan dan konseling yang digunakan dalam meningkatkan prestasi akademik kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen.

Kegunaan penelitian:

1. Memberikan kontribusi pemikiran kepada SMA Negeri 3 Sragen terkait strategi yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi akademik siswa
2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru khususnya guru BK dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para praktisi pendidikan tentang pelaksanaan program-program BK dan strategi-strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

C. Tinjauan Pustaka

Untuk mencapai suatu penelitian ilmiah yang diharapkan data digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada.

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh Muhtar Luthfie Al Anshory, mahasiswa Fakultas Tarbiyah tahun 2008 dengan judul "*Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Piri Nganglik Yogyakarta*"¹² yang menitik beratkan pada program-

¹² Muhtar Luthfie Al Anshory, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Piri Nganglik Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah,2008)

program yang menunjang peningkatan prestasi belajar siswa yaitu: program bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Upaya yang dilakukan guru BK dalam hal tersebut melalui: pengumpulan data, pemberian orientasi dan informasi tentang masalah keadaan belajar siswa.

Dari hasil tinjauan pustaka diatas, meneliti tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Piri Nganglik. Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis kali ini tentang strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA N 3 SRAGEN.

Dalam skripsi Mahmudah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah tahun 2010 yang berjudul "*Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas XI Di MAN YOGYAKARTA III*",¹³ di dalam penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar, kemudian BK berperan untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan membantu siswa secara terus menerus bagi mereka yang membutuhkan bantuan, supaya mereka dapat memahami dirinya, sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku wajar sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dalam skripsi Siti Ngatiqoh, mahasiswi Fakultas Tarbiyah tahun 2000, dengan judul "*Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bagi Para Siswa Berasal*

¹³ Mahmudah, *Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas XI Di MAN YOGYAKARTA III*, (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2010)

Dari SMP Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Cara Mengatasinya Di MAN 1 Kebumen".¹⁴ Dalam ini lebih menekankan pada faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang lebih dikhususkan pada siswa yang berasal dari SMP saja beserta cara mengatasinya di MAN 1 Kebumen.

Dari hasil tinjauan pustaka diatas kedua-duanya meneliti tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis tentang strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA N 3 SRAGEN.

Dalam skripsi Arif Isnandar, mahasiswa Fakultas Tarbiyah tahun 2009, yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta*".¹⁵ Skripsi ini menjelaskan tentang peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui program kerja yang dibuat sebagai panduan oleh guru BK khususnya, sehingga masa depan siswa menjadi lebih baik.

Dalam skripsi Aris Budi Santoso, mahasiswa Fakultas Tarbiyah tahun 2007, yang berjudul "*Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan*

¹⁴Siti Ngatiqoh, *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bagi Para Siswa Berasal Dari SMP dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Cara Mengatasinya Di MAN 1 Kebumen*, (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga,2000)

¹⁵ Arif Isnandar, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta*,(Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2009)

Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Kutoarjo Kabupaten Purworejo".¹⁶ Skripsi ini menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Al Islam dan Kemuhamadiyahan. Upaya yang dilakukan oleh BK dengan pemberian informasi tentang belajar yang efektif, wawasan ilmu agama, buku panduan, belajar kelompok, home visit, panggilan orang tua ke sekolah, dan kebiasaan sholat berjamaah (Duha, Dhuhur, dan Sholat Jum'at).

Dari hasil tinjauan kedua pustaka diatas, sama-sama membahas tentang motivasi belajar siswa. Sedangkan dalam skripsi yang diangkat penulis kali ini tentang strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA N 3 SRAGEN.

Dari beberapa skripsi yang telah penulis uraikan diatas, semuanya memang sama-sama membahas tentang Bimbingan dan Konseling. Akan tetapi pemaparan beberapa skripsi di atas belum ada yang melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Sragen yang membahas tentang Strategi Bimbingan Dan Konseling dalam meningkatkan Prestasi Akademik siswa kelas XI. Oleh karena itu, kiranya dapat dijadikan alasan bahwa judul skripsi ini layak untuk diteliti, karena belum terdapat skripsi yang secara spesifik membahas tentang *Strategi Bimbingan Dan Konseling dalam meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen*.

¹⁶ Aris Budi Santoso, *Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Kutoarjo Kabupaten Purworejo*, (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2007)

D. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi Bimbingan dan Konseling

Istilah “Strategi” digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹⁷

Strategi dalam Kamus Besar Indonesia, diartikan diantaranya:

- a. Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang.
- b. Strategi adalah Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi, yang menguntungkan.
- c. Strategi adalah Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa strategi adalah rencana yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Istilah bimbingan dan konseling, sebagaimana digunakan dalam literatur profesional di Indonesia, merupakan terjemah dari kata “*Guidance dan Counseling*” dalam bahasa Inggris. Dibawah ini terdapat

¹⁷ Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2009), hlm 1

¹⁸ Dendy Sugono, dkk, (*KBBI*) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,2008) hlm 1515

beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian Bimbingan dan Konseling, antara lain sebagai berikut:

Menurut Syamsu Yusuf & Juantika, Bimbingan adalah serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan.¹⁹

Menurut Prayitno dan Emar, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.²⁰

Menurut Hibana S. Rahman, Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.²¹

Menurut Dewa Ketut, yang dikutip oleh Hibana S. Rahman, Bimbingan adalah proses yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab tanpa tergantung pada orang lain.²²

¹⁹ Syamsu dan Juntika, *Landasan Bimbingan*, ... hlm 6

²⁰ Prayitno dan Emar, *Dasar-Dasar Bimbingan*, ... hlm 99

²¹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling*, ... hlm 13

²² *Ibid*, hlm 13

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mengenali diri, menyesuaikan diri, kemudian dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga tidak bergantung pada orang lain untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya.

Sepertihalnya dengan bimbingan, pengertian konseling (*Counseling*) juga banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah Tohirin berpendapat bahwa konseling merupakan kontak atau hubungan timbal balik antara dua orang (*konselor dan klien*) untuk menangani masalah klien, yang didukung oleh keahlian dan dalam suasana yang laras dan integrasi, berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien.²³

Sedangkan menurut Hibana S. Rahman, konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh seorang konselor terhadap individu guna mengatasi suatu masalah atau mengoptimalkan potensi yang dimiliki.²⁴

Menurut Bimo Walgito, konseling adalah bantuan yang diberikan individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara,

²³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Press,2009), hlm 25

²⁴ Hibana S. Rahman, *Bimbingan Dan Konseling, ...* hlm 18

dengan cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.²⁵

Dari pendapat-pendapat diatas, maka jelas bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan dalam memecahkan masalah atau mengoptimalkan potensi yang dimiliki, melalui wawancara (antara konselor dengan klien) guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses kegiatan pemberi bantuan kepada para siswa yang menekankan pada pengembangan diri dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa untuk mencapai kebahagiaan dan tujuan yang diinginkan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi bimbingan dan konseling adalah rencana yang tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi individu (siswa) dalam memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

²⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, ... hlm 7

2. Tujuan bimbingan dan konseling

Tujuan adanya lembaga bimbingan dan konseling disekolah ada berbagai macam. Menurut Dewa Ketut Sukardi, tujuan bimbingan konseling disekolah terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari layanan bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab. Sedangkan, secara khusus layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membuat siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek-aspek sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri, dan bertanggung jawab.²⁶

Syamsu & Juntika didalam bukunya juga mengemukakan bahwa tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar), antara lain:

- a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap

²⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 28.

semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.

- b. Memiliki motif yang tertinggi untuk belajar sepanjang hayat
- c. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
- d. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, menetapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.²⁷

3. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Adanya bimbingan dan konseling disekolah memberikan banyak manfaat dan fungsi yang dapat dirasakan oleh semua pihak, baik guru, karyawan dan semua pegawai yang ada di sekolah tersebut. Beberapa fungsi dari layanan bimbingan konseling antara lain:

- a. Fungsi pencegahan (*preventive*)

Yaitu memberi bantuan kepada siswa sebelum ia menghadapi persoalan. Sebab pencegahan lebih mudah dari pada penyembuhan.

²⁷ Syamsu Yusuf & Juantika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, ... hlm 15

b. Fungsi pengembangan (*development*)

Yaitu bantuan yang diberikan konselor kepada siswa agar ia mampu mengembangkan diri secara optimal. Siswa menyadari akan potensi yang dimiliki dan berusaha memanfaatkan potensi tersebut dengan sungguh-sungguh.

c. Fungsi penyembuhan (*cursive*)

Yaitu bantuan yang diberikan kepada siswa selama atau setelah ia mengalami kesulitan.

d. Fungsi pemeliharaan (*treatment*)

Yaitu bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memupuk dan mempertahankan kesehatan mental walaupun siswa tersebut dalam kondisi baik, tidak ada masalah yang dihadapi, ia juga perlu mendapatkan perhatian agar kondisinya tetap baik.²⁸

Dari uraian diatas nampaklah bahwa fungsi bimbingan dan konseling sangat besar. Proses bimbingan tidak hanya di berikan kepada siswa yang bermasalah saja, melainkan kepada semua siswa dalam semua kondisi. Dengan demikian situasi pendidikan diharapkan bisa lebih baik dan lebih kondusif bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.²⁹ Adapun fungsi tersebut agar terselenggara dengan baik haruslah didukung dengan berbagai layanan dan program-

²⁸ Hibana, *Bimbingan dan Konseling*, ... hlm 23

²⁹ *Ibid*, hlm 24

program bimbingan dan konseling yang mendukung agar pencapaian tujuan yang diinginkan lebih maksimal.

4. Program-program bimbingan dan konseling

a. Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Materi pokok bimbingan pribadi antara lain:

- 1) Pemantapan sikap dan kepribadian yang agamis yang senantiasa mendekatkan diri kepada yang khaliq melalui peningkatan kualitas iman dan taqwa. Agama menjadi kendali utama dalam kehidupan manusia.
- 2) Pemahaman tentang kemampuan dan potensi diri serta pengembangannya secara optimal. Setiap manusia memiliki potensi yang luar biasa yang dikembangkan secara optimal. Hanya sedikit orang yang mau menyadari.
- 3) Pemahaman tentang bakat dan minat yang dimiliki serta penyalurannya. Setiap orang memiliki bakat dan minat, namun hal itu kurang mendapat perhatian sehingga penyaluran dan pengembangannya kurang optimal.

- 4) Pemahaman tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki serta bagaimana mengembangkannya. Setiap individu punya kelebihan, hal itu yang harus dijadikan sebagai fokus.
- 5) Pemahaman tentang kekurangan dan kelemahan yang dimiliki serta bagaimana mengatasinya. Memahami kekurangan diri mendorong seseorang untuk menyempurnakan diri.
- 6) Kemampuan mengambil keputusan serta mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil. Keberanian mengambil keputusan secara cepat dan tepat perlu dilatih dan dikembangkan.
- 7) Perencanaan dan pelaksanaan hidup sehat, kreatif dan produktif. Pola hidup dan pola pikir yang sehat akan menjadikan pribadi yang sehat dan berkualitas.

b. Bimbingan sosial

Bimbingan sosial adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Materi pokok bimbingan sosial antara lain:

- 1) Pengembangan kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Pengembangan kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat.

- 3) Pengembangan kemampuan bersosialisai, baik di rumah di sekolah dan di masyarakat.
- 4) Pengembangan kemampuan menjalin hubungan secara harmonis dengan teman sebaya.
- 5) Pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara konsisten dan tanggung jawab.
- 6) Pemahaman tentang hubungan antara lawan jenis, dan akibat yang ditimbulkannya.
- 7) Pemahaman tentang hidup berkeluarga.

c. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Materi pokok bimbingan belajar antara lain:

- 1) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar secara efektif dan efisien.
- 2) Pengembangan kemampuan membaca dan menulis (meringkas) secara cepat.
- 3) Pemantapan penguasaan materi pelajaran sekolah berupa remedial atau pengayaan.

- 4) Pemahaman tentang pemanfaatan hasil teknologi (computer, internet, dan lain-lain) bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- 5) Pemanfaatan kondisi fisik, social dan budaya bagi pengembangan pengetahuan.
- 6) Pemahaman tentang pemanfaatan perpustakaan.
- 7) Orientasi belajar diperguruan tinggi (jenjang pendidikan) lebih tinggi.

d. Bimbingan karir

Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.

Materi pokok bimbingan karir, antara lain:

- 1) Pemahaman tentang bakat, minat dan kemampuan diri berkaitan dengan karir yang akan dikembangkan.
- 2) Pemahaman tentang berbagai macam profesi sebagai alternative pengembangan karir.
- 3) Pemahaman dan pengembangan kemampuan wirausaha.
- 4) Pemahaman tentang berbagai macam jurusan di bidang pendidikan.
- 5) Pengembangan kemampuan berkompetesi.

- 6) Pemahaman tentang strategi memilih sekolah tinggi (lembaga pendidikan) dan menentukan jurusan.
- 7) Pengembangan kemampuan manajemen dan kepemimpinan.

5. Layanan-Layanan Bimbingan dan konseling

Realisasi pelayanan dari keempat bidang bimbingan (pribadi, belajar, sosial, dan karier) dilaksanakan melalui beberapa jenis layanan yang sesuai, antara lain :

a. Layanan Orientasi

Yaitu bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungan sekolah yang baru dimasukinya. Terutama kepada siswa baru agar mereka lebih mudah dalam penyesuaian diri, baik dengan lingkungan sekolah maupun dengan aturan-aturan yang ada. Untuk lingkungan sekolah materi orientasi ditekankan pada:

- 1) Sistem penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Kurikulum, mata pelajaran dan program belajar.
- 3) Penyelenggaraan proses belajar mengajar.
- 4) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan.
- 5) Sistem penilaian dan kenaikan kelas.
- 6) Fasilitas dan sumber belajar yang ada.

- 7) Fasilitas penunjuang, seperti olah raga, kesehatan, kafetaria, dan sebagainya.
- 8) Staf, Pengajar dan Tata Usaha
- 9) Tata tertib, hak dan kewajiban
- 10) Organisasi siswa
- 11) Organisasi orang tua siswa
- 12) Organisasi sekolah secara menyeluruh

b. Layanan Informasi

Yaitu layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Bahwa peserta didik diberikan informasi seluas-luasnya berkaitan tentang kegiatan akademis dan non akademis untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Meliputi bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

c. Layanan Penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya. Sedangkan layanan penyaluran adalah upaya terencana dan sistematis untuk menyalurkan bakat minat dan potensi siswa secara optimal. Dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah

menempatkan siswa pada posisi yang tepat dan menyalurkan segenap potensi, bakat dan minatnya secara optimal.

d. Layanan Pembelajaran

Yaitu layanan yang diberikan kepada siswa yang dapat membangkitkan siswa agar tumbuh keinginan untuk terus belajar. Juga siswa mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik. Pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk membawa siswa aktif dalam suasana belajar yang penuh makna, merangsang siswa untuk menggali, menemukan dan menguasai materi pelajaran.

e. Layanan Pribadi

Yaitu bentuk pelayanan berupa dialog tatap muka antara konselor dengan klien untuk memecahkan berbagai masalah dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.

f. Layanan Konseling Kelompok

Yaitu layanan yang diberikan kepada sekelompok individu guna mengatasi masalah yang relatif sama, sehingga mereka tidak mengalami hambatan untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki. Keuntungan dari bentuk layanan ini adalah dengan satu kali pemberian layanan telah memberikan manfaat atau jasa kepada sekelompok orang.

g. Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah. Jumlah anggota berkisar 10 sampai 30 orang. Bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan permainan tertentu atau out bond dan juga diskusi.³⁰

6. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan Permendiknas no 27 tahun 2008³¹

Dalam melaksanakan semua program dan layanan-layanan Bimbingan dan konseling. Seorang guru BK atau konselor harus mempunyai potensi yang berdasarkan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya. Agar pelaksanaan dalam membantu mensukseskan para siswanya dapat mencapai keberhasilan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling adalah:

a. Kompetensi pedagogik, meliputi :

- 1) Menguasai teori dan praksis pendidikan.
- 2) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli.
- 3) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

³⁰ Hibana, *Bimbingan dan konseling*, ...hlm 45-68

³¹Bambang Sudibyo, *Permendiknas no 27 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor*,2008.

b. Kompetensi kepribadian, meliputi:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih.
- 3) Menunjukkan integritas stabilitas kepribadian yang kuat.
- 4) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

c. Kompetensi sosila, meliputi

- 1) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja.
- 2) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- 3) Mengmplementasikan kolaborasi antar profesi.

d. Kompetensi professional

- 1) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli.
- 2) Menguasai kerangka teoritik dan prksis bimbingan dan konseling.
- 3) Merancang program bimbingan dan konseling.
- 4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif.
- 5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

7. Prestasi akademik

Kata “prestasi” berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa indonesia menjadi “prestasi” yang berarti dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain kesenian, olah raga dan pendidikan khususnya pembelajaran.³²

Dalam Kamus Besar Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan /dikerjakan).³³ Sehingga sebuah prestasi akan didapat setelah orang tersebut mengerjakan apa yang akan dicapainya dan kemudian menghasilkan sesuatu yang diharapkan.

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.³⁴

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi akademik adalah hasil belajar yang didapat oleh siswa yang bersifat kognitif berupa nilai ulangan harian, tugas-tugas, nilai ujian dan nilai raport, dll. Melalui penilaian atau pengukuran KKM (*Kriteria Ketuntasan Minimal*) seorang guru akan tahu dan bisa membedakan antara

³² Zaenal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya,2009) hlm 12-13

³³ Dendy Sugono, dkk, (*KBBI*) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm 1213

³⁴ *Ibid*, hlm 1213

siswa yang baik dalam kognitifnya dan yang kurang. Dalam hal ini, tidak hanya guru mata pelajaran saja yang berperan mengatasi masalah siswa pada bidang akademik. Bimbingan dan Konseling juga diharapkan dapat ikut membantu mengatasinya karena salah satu program bimbingan dan konseling adalah program bimbingan belajar yang juga berperan dalam mengatasi permasalahan dalam belajar, khususnya dalam membantu meningkatkan prestasi akademik para siswa.

Suatu program bimbingan dibidang belajar akademik akan memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Orientasi kepada siswa dan mahasiswa baru tentang tujuan institusional, isi kurikulum pengajaran, struktur organisasi sekolah, prosedur belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah bersangkutan.
- b. Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran disekolah dan selama dirumah, secara individual atau secara kelompok
- c. Bantuan dalam hal memilih program studi sesuai, memilih kegiatan non akademik yang menunjang usaha belajar, dan memilih program studi lanjutan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Pengumpulan data tentang siswa mengenai kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, serta cita-cita hidup. Dan

pengumpulan data tentang program studi di perguruan tinggi yang tersedia dalam bentuk brosur, buku pedoman baru, kliping iklan disurat kabar, dan sebagainya.

- e. Bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar, seperti kurang mampu menyusun dan menaati jadwal belajar dirumah, kurang siap menghadapi ujian dan ulangan, kurang dapat berkonsentrasi, kurang menguasai cara belajar yang tepat diberbagai bidang studi, menghadapi keadaan rumah yang mempersulit belajar secara rutin, dan sebagainya.
- f. Bantuan dalam hal membentuk berbagai kelompok belajar (kelompok rutin) dan mengatur seluruh kegiatan belajar kelompok, supaya berjalan efisien dan efektif.³⁵

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.³⁶ Sehingga suatu proses penelitian yang sistematis, terarah, dan mendalam sampai memperoleh kesimpulan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam

³⁵ W.S. Winkel, *Bimbingan*,...hlm141

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,1987), hlm 9.

penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif karena dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah di SMA N 3 SRAGEN, maka dari itu dapat diharapkan suatu tahap penelitian yang diakui kebenarannya.

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data dalam penelitian tersebut diperoleh. Langkah penentuan subyek ini diambil dengan cara “*populasi*”. Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.³⁷ Maka populasi pada penelitian ini adalah SMA N 3 SRAGEN yang dikhususkan pada kelas XI. Subyek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan subyek penelitian yang mengetahui, memahami, dan mengalami.

Kemudian dilanjutkan teknik *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.³⁸ Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap. Peneliti harus menggali informasi dari jumlah sumber data yang sedikit kemudian membesar. Hal ini dilakukan karena dari sumber data yang sedikit belum mampu

³⁷ Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm 102

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 300

memberikan data yang lengkap, sehingga peneliti harus mencari beberapa orang yang benar-benar mengetahui, memahami dan mengalami. Dengan demikian jumlah sumber data semakin membesar seperti bola salju yang menggelinding.

Adapun subyek penelitian ini akan didapat langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam peningkatan prestasi akademik di sekolah tersebut, dalam pencapaian informasi ini peneliti akan bekerjasama dalam memperoleh informasi yang akurat, diantaranya:

a) Kepala sekolah SMA Negeri 3 SRAGEN

Untuk memperoleh informasi dan data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 3 SRAGEN, kondisi gedung sekolah, struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, sarana prasarana, dan kinerja BK di sekolah tersebut.

b) Guru bimbingan dan konseling

Dalam mengetahui strategi guru BK dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI, peneliti mencari informasi dan data melalui 2 guru BK kelas XI pada jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 3 Sragen.

c) Para guru kelas XI

Dalam mendapatkan berbagai data dari siswa melalui 2 guru mata pelajaran yakni geografi dan matematika yang berupa nilai ulangan harian.

d) Siswa kelas XI.

Beberapa siswa yang mengalami masalah belajar dalam bidang akademik di kelas XI. Peneliti akan mengambil sebanyak 4 siswa dari 20 siswa yang mendapat bimbingan dan konseling dikarenakan nilai yang kurang memenuhi KKM.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMA N 3 SRAGEN, meliputi letak geografis, kondisi siswa, struktur organisasi, kinerja guru BK dan keadaan guru.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui

³⁹ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 220.

bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.⁴⁰

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah dalam mengetahui tentang keberadaan sekolah secara keseluruhan, sedangkan guru BK untuk mendapatkan informasi tentang kondisi, program, pelayanan, dan strategi BK dalam meningkatkan prestasi siswa kelas XI. Kemudian bagi guru dan siswa kelas XI adalah memberi tanggapan dan menilai kinerja BK dalam melaksanakan program belajar serta strateginya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mendapat informasi berupa data tertulis yang berasal dari sumber-sumber yang ada, yaitu dokumentasi yang terkait dengan sejarah berdirinya SMA N 3 SRAGEN, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta data-data

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 64

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ... hlm 158

nilai siswa dan data-data lain yang tidak diperoleh dari observasi atau wawancara.

4. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴²

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode analisa data kualitatif digunakan berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menganalisa dan mendiskripsikan melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.⁴³

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman meliputi:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm 335

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm. 27.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab umusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁴⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini, agar mempermudah pembahasan dan penyusunan persoalan didalamnya. Dalam sistematika pembahasan ini penulis akan membagi menjadi empat bab yaitu:

BAB I Merupakan penadahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Mengenai gambaran umum SMA N 3 SRAGEN, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, serta sarana dan prasarana yang dimilikinya.

BAB III Membahas tentang inti dari penelitian itu sendiri yaitu mengenai program-program bimbingan dan konseling kelas XI, serta mengetahui strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik kelas XI di SMA N NEGERI.

BAB IV Merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan skripsi ini.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm 336-345

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang strategi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program-program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Sragen dilaksanakan menggunakan layanan informasi di dalam kelas seperti halnya mengajar, baik pada program bimbingan sosial, program bimbingan belajar, dan program bimbingan karier, sedangkan pada program bimbingan pribadi guru BK menggunakan konseling individu. Dalam melaksanakan keempat program tersebut guru BK di SMA Negeri 3 Sragen juga menggunakan beberapa layanan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan pada program-program tersebut. Layanan-layanan yang digunakan berupa layanan orientasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan atau individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok.

2. Pelaksanaan program bimbingan belajar (akademik) kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen dilaksanakan dengan melihat siswa yang berprestasi dan yang kurang berprestasi disetiap kelas XI dengan mengambil 5 besar siswa yang berprestasi dan 5 besar yang kurang berprestasi. Bagi siswa berprestasi akan dibimbing dan diarahkan agar bisa mempertahankan dan meningkatkan prestasinya. Kemudian bagi siswa yang kurang berprestasi akan dilakukannya bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan siswa. Hal tersebut berlangsung pada jurusan IPS saja sedangkan pada jurusan IPA tidak terdapat catatan masalah tentang prestasi akademik dikarenakan hasil belajar siswa di jurusan IPA kelas XI yang telah memenuhi KKM dan nilainya cenderung konstan atau rata.
3. Strategi Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Sragen oleh guru BK secara keseluruhan pada setiap kelas menggunakan bimbingan klasikal/kelompok di dalam kelas secara menyeluruh pada setiap siswa. Guru BK melakukan konseling kelompok dan individu ketika terdapat siswa yang mendapati masalah yang sama baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Kemudian jika masalah tersebut tidak menemukan solusinya dilakukanlah konseling individu bagi siswa tersebut. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas juga dilakukan agar

komunikasi tetap harmonis guna memberikan informasi-informasi tentang perkembangan siswa baik prestasi, tingkah laku, sikap, dan kebiasaan siswa. Serta ekerjasama dengan orang tua yang dilaksanakan ketika dari guru BK benar-benar membutuhkan informasi dan data-data dari siswa yang bersangkutan dengan melakukan homevisit ke rumah siswa tersebut.

B. Saran-saran

Dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan strategi pada program-program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA N 3 Sragen. Maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan terutama yang berhubungan dengan keberadaan BK di SMA Negeri 3 Sragen dan mengikutsertakan guru BK dalam berbagai pelatihan worksob, seminar, diskusi, dan lain sebagainya guna mencapai tujuan yang diinginkan sekolah.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

a. Guru BK hendaknya lebih maksimal dalam meningkatkan kinerjanya meskipun jam pelajaran BK dikelas dihapuskan, seperti lebih aktif mencari informasi-informasi tentang siswanya.

- b. Guru BK hendaknya lebih meningkatkan kerjasamanya dengan seluruh pihak sekolah khususnya wali kelas dan guru mata pelajaran. Sehingga perkembangan para siswa dapat diperhatikan lebih baik lagi.
 - c. Guru BK hendaknya menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, sehingga siswa tidak ada rasa takut untuk konsultasi ke guru BK.
 - d. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa hendaknya guru BK lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan semua guru mata pelajaran yang bersangkutan agar masalah siswa dapat terselesaikan dengan baik dan prestasi siswa dapat terus meningkat.
3. Kepada Guru Mata Pelajaran
- a. Koordinasi antara guru mata pelajaran dengan guru BK harus lebih ditingkatkan dan dijaga dengan baik. Karena para siswa adalah tanggungjawab bersama
 - b. Guru mata pelajaran hendaknya juga lebih aktif lagi untuk melaporkan tentang permasalahan siswanya terutama terkait dengan mata pelajaran yang diampu, dikarenakan guru BK yang mempunyai keterbatasan untuk bertatapmuka dengan siswa dikelas.
4. Kepada para siswa
- a. Hendaknya para siswa mempunyai kesadaran untuk lebih aktif ke ruang BK ketika mendapati masalah karena guru BK yang tidak dapat mengamati secara langsung dikelas.

- b. Hendaknya para siswa memiliki kesadaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki terutama tentang prestasi akademik.
5. Kepada orang tua
 - a. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan dan menjaga perkembangan anak-anaknya serta memiliki kesadaran untuk bekerjasama dengan pihak sekolah guna menghantarkan siswa/anaknya mencapai apa yang diinginkannya.

C. Kata Penutup

Puji syukur bagi Allah atas rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dengan segala keterbatasan dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diinginkan. Harapan bagi penulis semoga penulisan skripsi yang berjudul *“Strategi Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA N 3 Sragen”* ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi pendidikan di Indonesia.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan memohon pertolongan serta ampunan atas kesalahan dan kekhilafan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Badrujaman, 2011, *Teori dan Aplikasi Evaluasi Proqram Bimbingan Konseling*, Jakarta:PT.Indek.
- Anas Sudijono, 1996, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arif Isnandar, 2009, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Ma'arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Aris Budi Santoso, 2007, *Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah Kutoarjo Kabupaten Purworejo*, Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Bambang Sudibyo, 2007, *Permendiknas UU No 16 Tentang Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Bimo Walgito, 2005, *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*, Jogyakarta:CV.ANDI.
- Dendy Sugono,dkk. 2008, *(KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewa Ketut Sukardi, 2000, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamruni, 2009, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hibana S. Rahman, 2003, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Jogyakarta:UCY Press.
- Mahmudah, 2010, *Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas XI Di MAN YOGYAKARTA III*, Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah.

- Mardalis, 2004, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhtar Luthfie Al Anshory, 2008, *Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Piri Nganglik Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Nana Syaudih Sukmadinata, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno dan Erman Amti, 1999, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* , Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti Ngatiqoh, 2000, *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bagi Para Siswa Berasal Dari SMP dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Cara Mengatasinya Di MAN 1 Kebumen*, Yogyakarta: Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Suharsini Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, 1987, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, 2010, *Landasan Bimbingan & Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Press.
- W.S Winkle.1997, *Bimbingan dan Konseling di Istitusi Pendidikan*, Jakarta:Grasindo.
- Zaenal Arifi, 2009, *Evaluasi pembelajaran*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Iin Rahmawati
2. Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 01 April 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jumlah saudara : 5 bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat sekarang : Krapyak Yogyakarta
8. Email : spikis_wae@yahoo.com

B. DATA KELUARGA

1. Ayah : Sukiman
2. Ibu : Alm. Titin Wartini
3. Alamat Orang tua : Newung, Sukodono, Sragen

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. SD Newung 3 : 1997-2003
2. SMP N 3 Sragen : 2003-2006
3. SMA N 3 Sragen : 2006-2009
4. UIN Sunan Kalijaga : 2009-2013

Pendidikan Nonformal

1. Madrasah Diniyah Salafiyah III Al-Munawwir Komplek Q

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka SD 3 Sragen
2. Pramuka SMP N 3 Sragen
3. Pramuka SMA N 3 Sragen
4. Rohis SMA N 3 Sragen
5. AL HIKMAD UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Penulis,



Iin Rahmawati

NIM: 09470070